

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PSIKOSOSIAL DAN ORGANISASI TERHADAP SAFETY BEHAVIOR TEKNISI PEMELIHARAAN MESIN DI PT X

ROSYIDA ALYA NADHIFA-25000121140296
2025-SKRIPSI

Teknisi pemeliharaan di PT X berperan dalam melakukan pekerjaan *preventive dan corrective maintenance* serta *overhaul* peralatan pembangkit listrik. Pekerjaan ini memiliki risiko keselamatan kerja yang tinggi karena berinteraksi langsung dengan mesin pembangkit sebagai sumber utama bahaya di PT X. Kesadaran serta kepatuhan terhadap prosedur keselamatan sangat penting agar lingkungan kerja tetap aman dan kegiatan operasional berjalan dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan, sikap, *self-efficacy*, stres kerja, pelatihan K3, serta *safety climate* terhadap perilaku keselamatan kerja (*safety behavior*) pada karyawan divisi pemeliharaan di PT X. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, kemudian data dianalisis menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66% karyawan memiliki perilaku keselamatan kerja sangat baik, 54% karyawan memiliki pengetahuan K3 yang baik, 78% karyawan menunjukkan sikap yang baik terhadap K3, 64% karyawan memiliki tingkat *self-efficacy* moderat, 54% karyawan mengalami stres kerja pada tingkat rendah, 74% karyawan telah mengikuti pelatihan K3 dengan hasil yang baik, serta 50% karyawan memiliki tingkat *safety climate* individu dengan kategori cukup baik. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap ($p\text{-value} = 0,024$), *self-efficacy* ($p\text{-value} = 0,001$), dan *safety climate* ($p\text{-value} = 0,035$) terhadap *safety behavior*. Namun, pengetahuan ($p\text{-value} = 0,767$), pelatihan K3 ($p\text{-value} = 0,301$), dan stres kerja ($p\text{-value} = 0,087$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *safety behavior*.

Kata Kunci : *Safety behavior*, pengetahuan, sikap, *self-efficacy*, stress kerja, pelatihan K3, *safety climate*